

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Media Ensiklopedia Kesenian Budaya Lokal Cirebon untuk meningkatkan pengetahuan kesenian budaya lokal Cirebon di TK Dewi Sartika Desa Karangmalang Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneliti dalam pengembangan media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon menggunakan lima tahapan pengembangan yang sistematis diawali dengan tahapan pengumpulan informasi awal, desain media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon, pengembangan media, implementasi atau uji coba terbatas pemakaian media. Pengembangan media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon ini dikatakan layak dari 2 validasi yaitu validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil akhir dari validasi media sebesar 85%, ahli materi sebesar 76% , dan ahli bahasa sebesar 100%. Ketiga hasil tersebut termasuk dalam kategori “layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon layak untuk di uji cobakan dilapangan.
2. Kelayakan media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon dari hasil penelitian tanggapan pengguna yaitu kepala sekolah sebesar 96% dan wali kelas kelompok B sebesar 96%. Keduanya mendapatkan kategori “layak”. Selain itu, kelayakan dapat dilihat juga dari hasil presentase penilaian pengetahuan kesenian budaya lokal Cirebon anak setelah dilakukannya uji coba media mendapatkan hasil presentase sebesar 76% dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon layak digunakan kepada anak sebagai media yang dapat meningkatkan pengetahuan kesenian budaya lokal Cirebon anak usia 5-6 tahun di TK Dewi Sartika Desa Karagmalang Kabupaten Cirebon.

3. Hasil dari pra pengembangan pada anak mendapatkan presentase 41% dengan kategori MB (Mulai Berkembang). Melakukakn implementasi disekolah dengan uji coba produk dilakukan 3 kali dikelas B. Anak antusias ketika pembelajaran dengan menggunakan media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon dengan mengenalkan seni rupa, seni tari, seni pertunjukan, dan seni musik. Dilakukan sebanyak 3 kali dengan beberapa tahapan dengan dikenalkan seni rupa, seni tari pada hari pertama. Selanjutnya pada kedua kalinya mengenalkan seni pertunjukan dan seni musik, dan yang terakhir yaitu ketiga kalinya anak dikenalkan seluruh kesenian dengan adanya interaksi antara peneliti dengan anak kelompok B dengan didampingi wali kelas kelompok B. Setelah melakukan implementasi media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon anak usia 5-6 tahun di TK Dewi Sartika Desa Karangmalang pada pasca pengembangan yaitu melakukan uji coba media ensiklopedia mengalami peningkatan presentase sebesar 76% termasuk dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Berdasarkan jumlah presentase tersebut, adanya peningkatan pada pra dan pasca pengembangan, pada pra dan pasca mengalami peningkatan 35%. Pengetahuan kesenian budaya lokal Cirebon anak usia 5-6 tahun di TK Dewi Sartika Desa Karangmalang dapat dilihat mengalami peningkatan setelah adanya pengembangan media ensiklopedia kesenian budaya lokal Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Sebaiknya sekolah menyediakan beragam media pembelajaran yang sesuai dengan tema dan menarik untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan semangat belajar anak.
2. Sebaiknya motivasi guru ditingkatkan lagi untuk menghasilkan kegiatan yang beragam sehingga peserta didik tidak jenuh dalam pengerjaan LKAs nya.